

BAB II
TINJAUAN UMUM
PUSAT REKREASI CAMPING GROUND

2.1. TINJAUAN UMUM PENGERTIAN OBYEK STUDI

2.1.1. Pengertian Pusat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata pusat memiliki arti berupa pusat; pokok pangkal yang menjadi tumpuan. Menurut Poerdarminto, pusat adalah pokok pangkal serta dapat berarti tempat yang menjadi titik utama orang lain beraktivitas. (Poerdarminto, W.J.S:2003).

Berdasarkan pengertian tersebut disimpulkan pusat merupakan suatu titik utama yang digunakan sebagai sebuah tumpuan yang berisi kumpulan aktivitas individu dan mampu memikat atensi sekitarnya.

2.1.2. Pengertian Rekreasi

Kata rekreasi berasal dari bahasa latin, yaitu *re-creare* (membuat ulang). Pada umumnya, rekreasi memiliki arti, yaitu merupakan sebuah aktivitas yang diselenggarakan guna menyegarkan kembali jiwa dan raga seorang individu. Rekreasi merupakan suatu aktivitas yang dilakukan ketika waktu luang, baik secara perseorangan maupun dalam suatu kelompok, yang mengakibatkan pelaku dapat merasakan senang ketika melakukannya.

Rekreasi bersifat fleksibel dimana diartikan bahwa rekreasi bersifat tanpa batas tempat maupun fasilitas serta alat tertentu. Alat dan fasilitas merupakan sarana pendukung dalam kegiatan rekreasi tersebut. (Haryono, 1978)

2.1.2.1. Rekreasi mempunyai ciri khas, seperti berikut ini:

- a) Bersifat fisik, mental dan emosional.
- b) Mampu meningkatkan rasa gembira, senang dan puas bagi pelaku
- c) Pada umumnya dilakukan ketika waktu senggang
- d) Bersifat fleksibel, tanpa batas tempat dan mampu dilakukan oleh semua individu, baik perseorangan maupun sekelompok orang.

Berdasarkan penjabaran diatas, disimpulkan bahwa rekreasi adalah suatu aktivitas yang diselenggarakan guna beristirahat dari kegiatan sehari-hari baik secara berkelompok maupun individu, tanpa batasan tempat maupun fasilitas- alat tertentu.

2.1.2.2. Rekreasi dapat diklasifikasikan menurut:

- a) Bentuk wadahnya
 - Rekreasi tertutup (indoor), rekreasi dilakukan dalam ruangan
 - Rekreasi terbuka (outdoor), rekreasi yang dilakukan di luar ruangan.
- b) Jenis Kegiatannya:
 - Rekreasi aktif, pelaku kegiatan turut serta dalam kegiatannya.
 - Rekreasi pasif, pelaku kegiatan hanya menikmati alam dan sekitarnya
- c) Obyeknya
 - Rekreasi budaya
 - Rekreasi buatan
 - Rekreasi alam
- d) Tempatnya
 - Di darat
 - Di laut
 - Di udara (Ivor H, 1973)

2.1.3. Pengertian Camping Ground

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), camping berarti membuat atau mendirikan kemah. Sulaeman berpendapat bahwa dengan dilakukannya kegiatan berkemah dapat meningkatkan kualitas kesenangan individu yang sulit ditemukan dalam kegiatan lain sebagai penisi waktu luang. (Sulaeman, 1983)

Camping Ground merupakan suatu kegiatan rekreasi outdoor atau diluar ruangan guna rekreasi maupun refreshing dari segala aktivitas sehari-hari. Camping Ground pada umumnya diikuti oleh rombongan atau secara berkelompok, baik kelompok sekolah, mahasiswa, komunitas, maupun suatu perusahaan.

2.2. TINJAUAN UMUM FUNGSI DAN TIPOLOGI

2.2.1. Fungsi Camping Ground

Camping Ground memiliki fungsi sebagai salah satu metode pembelajaran yang dilakukan diluar ruangan atau di alam bebas, meskipun dapat diterapkan di dalam kelas. Yang dapat diartikan bahwa metode pembelajaran di alam bebas dapat dilakukan di dalam kelas, menyesuaikan pada bagaimana pengaturan pada metode yang hendak dilakukan, yang menyebabkan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan. (Peni Susapti, 2010)

2.2.2. Tujuan Rekreasi Camping Ground

- a) Membina kerjasama dan persatuan serta persaudaraan tim.
- b) Mampu memberikan pengalaman adanya rasa saling keterikatan dengan lingkungan alam.
- c) Mampu mengembangkan sikap rasa bertanggung jawab pada masa depan guna menghargai keseimbangan semesta.
- d) Meningkatkan jiwa keberanian dalam mengatasi rintangan didepan.
- e) Menimbulkan rasa senang.

2.2.3. Manfaat Rekreasi Camping Ground

- a) Sebagai salah satu cara mempererat ikatan dengan keluarga.
- b) Melatih sikap kesabaran dan pengelolaan jiwa dan raga
- c) Menumbuhkan empati
- d) Menumbuhkan rasa semangat terhadap kompetensi yang sehat
- e) Meningkatkan jiwa kepemimpinan
- f) Melihat kelemahan orang lain bukan sebagai kendala

2.2.4. Jenis-Jenis Rekreasi Camping Ground

2.2.4.1. Berdasarkan tujuan dan sasarnya, perkemahan dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

a) Perkemahan Bakti

Perkemahan Bakti merupakan pertemuan Pramuka Penegak berbentuk perkemahan besar. Perkemahan Bakti adalah salah satu wadah kegiatan dalam mewujudkan tujuan perkemahan bakti, yaitu membangun semangat kebangsaan.



*Gambar 2.1 Kemah Bakti Daerah di Bumi Perkemahan Bina Banua
Sungai Ulin Banjarbaru*

Sumber: <https://www.kanalkalimantan.com/>, 2019

b) Perkemahan Ilmiah

Perkemahan Ilmiah merupakan salah satu wadah pembinaan ilmiah mencakup bidang ilmu pengetahuan sosial, budaya, dan sains bertujuan guna meningkatkan minat dan kemampuan siswa-siswi pada ilmu pengetahuan dan penelitian.



Gambar 2.2: Kegiatan PIRN (Perkemahan Ilmiah Remaja Nasional) XVIII di Banyuwangi

Sumber: <http://technology-indonesia.com/>, 2019

c) Perkemahan Rekreasi

Perkemahan Rekreasi merupakan salah satu wadah kegiatan rekreasi yang dapat dilakukan secara berkelompok maupun individu, dimana bertujuan untuk mengisi waktu luang sekaligus *refreshing* dari hiruk pikuk aktivitas sehari-hari.



Gambar 2.3: Contoh Bumi Perkemahan di Indonesia

Sumber: <https://www.grid.id/>, 2019

d) Perkemahan Pendidikan

Perkemahan Pendidikan merupakan salah satu wadah kegiatan dimana dalam perkemahan bersifat edukatif, sehingga diharapkan para pengunjung mendapatkan suatu pengajaran setelah mengunjungi perkemahan tersebut.



Gambar 2.4: Contoh Kegiatan Perkemahan Pendidikan Pramuka

Sumber: <http://sman6pekanbaru.sch.id/2019/02/pramuka-blok-2019/>

e) Perkemahan mengenai daerah lain.

Perkemahan yang bertujuan guna mengenal dan mempelajari lebih dalam mengenai kebudayaan maupun keadaan sosial di daerah lain.

2.2.4.2. Berdasarkan waktu, perkemahan dibedakan menjadi 3 macam, yaitu:

- a) Perkemahan yang dilakukan dalam satu hari (siang hari saja), disebut sebagai PERSARI.
- b) Perkemahan yang dilakukan ketika Sabtu Minggu (weekends), disebut sebagai PERSAMI.
- c) Perkemahan yang dilakukan lebih dari tiga hari.

2.2.4.3. Menurut tempat berkemahnya, dibagi menjadi 2 macam, yaitu:

- a) Perkemahan menetap (hanya dilakukan dalam satu lokasi)
- b) Perkemahan safari (berpindah-pindah)

2.2.4.4. Berdasarkan tujuan, dibagi menjadi 5 macam, yaitu:

- a) Perkemahan sebagai perlombaan
- b) Perkemahan sebagai acara persahabatan
- c) Perkemahan sebagai acara mengenai karya
- d) Perkemahan sebagai acara penelitian alam dan lingkungan
- e) Perkemahan sebagai kegiatan rekreasi

2.3. TINJAUAN TERHADAP OBYEK SEJENIS

2.3.1. Studi Banding “Dolan Ndeso” Boro

Dolan Ndeso Boro merupakan tempat wisata dan outbound yang memiliki konsep tradisional dan mengedepankan pelestarian lingkungan berdasar pada nilai-nilai budaya dan kearifan lokal. Dolan ndeso mengusung slogan “Culture for Nature” tersebut terletak di Desa Banjarasri, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulonprogo, Yogyakarta. Dolan ndeso Boro menawarkan berbagai kegiatan outbound yang dapat dilakukan oleh berbagai macam usia. Sebagai contoh, kegiatan arum jeram (rafting), tubing river, village cycling, paintball, live in, petualang cilik dan lain sebagainya.



Gambar 2.5 Fasilitas dan Kegiatan yang ada di Dolan Ndeso

Sumber: Dokumen Pribadi Penulis, 2019

Selain berbagai wahana permainan, pengelola Dolan Ndeso juga menyediakan akomodasi penginapan bagi wisatawan yang ingin bermalam di Dolan Ndeso. Dengan tarif sebesar Rp 75.000/ orang (minial 30 orang), dengan mendapatkan fasilitas makan, minum, snack, serta aula joglo dengan fasilitas sound system, lesehan, dan karpet atau tikar.



Gambar 2.6 Fasilitas Toko Souvenir dan Lokasi Outbound di Dolan Ndeso

Sumber: Dokumen Pribadi Penulis, 2019

2.3.2. Studi Banding “The Lawu Park”

Lereng Gunung Lawu Tawangmangu memiliki potensi sebagai lokasi wisata, dilihat melalui pemandangan alam yang asri, serta situasi pedesaan yang membuat *The Lawu Park* sebagai destinasi wisata rekreasi yang cocok dikunjungi oleh wisatawan keluarga maupun individual. Dengan menyediakan infrastruktur transportasi, wisata kuliner, penginapan, objek wisata, outbound sebagai fasilitas penunjang yang disediakan *The Lawu Park* bagi wisatawan. *The Lawu Park* disahkan pada tanggal 17 Januari 2018, dengan luasan wilayah sebesar 4,5 ha.



Gambar 2.7 Situasi The Lawu Park di Tawangmangu

Sumber: Dokumen Pribadi Penulis, 2020

The Lawu Park adalah tempat guna berekreasi bersama keluarga, wisata kuliner dan resort yang dapat dijadikan sebagai lokasi wisata untuk keluarga. Dengan berbagai fasilitas yang disediakan, sebagai berikut:

- Kegiatan Outbound
- Wahana ATV
- Wahana Jeep Tour
- Taman Kelinci dan Taman Domba
- Snow Park
- Flying fox

- Wisata Kuliner
- Taman Bermain
- Cottage



*Gambar 2.8 Fasilitas yang terdapat di The Lawu Park, Tawangmangu
Sumber: Dokumen Pribadi Penulis, 2020*

The Lawu Park memiliki beragam fasilitas yang dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pengunjung sebagai tempat rekreasi bersama keluarga maupun teman. The Lawu Park terdiri dari dua lokasi, yaitu The Lawu Park 1 dan The Lawu Park 2. Keduanya dipisahkan oleh Jalan Tawangmangu-Kaliroso Raya. Perbedaan lokasi antara The Lawu Park 1 & 2 dibagi berdasarkan zonasi area rekreasi dan area penginapan.

Berikut pembagian zonasi area pada The Lawu Park 1 dan The Lawu Park 2:



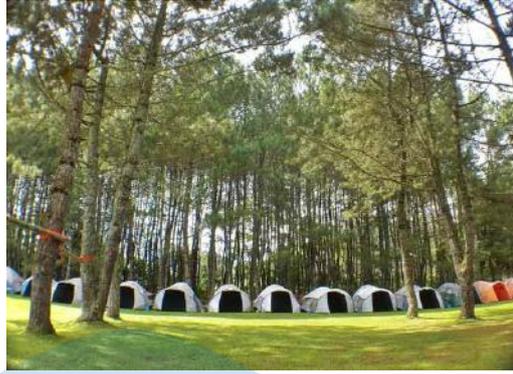
Gambar 2.9 Pembagian zonasi area di The Lawu Park, Tawangmangu

Sumber: Dokumen Pribadi Penulis, 2020

The Lawu Park menawarkan berbagai macam aktivitas maupun wahana dengan tiket masuk berkisar Rp 15.000,00 – Rp 650.000,00. Penginapan yang tersedia dalam The Lawu Park berbentuk cottage dengan fasilitas berupa single/ double bed, water heater, tv, kamar mandi didalamnya. Dengan banyaknya fasilitas yang tersedia didalamnya, The Lawu Park mengharapkan para pengunjung dapat menjadikan lokasi The Lawu Park sebagai destinasi wisata yang cocok bagi keluarga (*family friendly*).

2.3.3. Studi Banding “PINE FOREST CAMP” Bandung

Pine Forest Camp adalah sebuah *camping ground exclusive* didesain guna memenuhi keinginan wisatawan dalam berekreasi dengan nyaman di alam bebas. Pine Forest Camp dibangun bulan september tahun 2003. Pine Forest Camp sendiri terletak pada perbukitan Bandung Utara dengan ketinggian 1200 mdpl dengan suasana yang asri dan udara yang sejuk.



Gambar 2.10 The Pine Forest Camp, Lembang, Bandung

Sumber: www.google.com, 2020

Fasilitas yang disediakan pada Pine Forest Camp, yaitu:

a) Adventure Kids Camp

Pine Forest Camp memberikan pandangan lain dari segi Pendidikan, dalam mengisi liburan sekolah dengan menghadirkan “Adventure Kids Camp” dengan memadukan perkemahan dengan tantangan berpetualang dan outbound.

b) Outbound “Salam Percil”

Suatu metode peningkatan kualitas diri berdasarkan pengetahuan secara langsung berupa rangkaian permainan yang dirancang sehingga memberikan kesan kesenangan serta rintangan bagi pelaku. Salam Percil ini bertemakan “Selamatkan Air Bersih”.

c) Offroad Adventure

Medan offroad di Lembang Bandung menawarkan sensasi yang cukup menantang, mulai dari konsep fun offroad sampai dengan adventure offroad.



Gambar 2.11 Aktivitas offroad trip di The Pine Forest Camp

Sumber: www.pineforest.com, 2020

d) Adventure Family Camping

Pine Forest Camp menyediakan *Camping Ground Exclusive* aman dan nyaman dikarenakan berada dalam lokasi yang tertutup dan dikelilingi hutan pinus, sehingga memberikan kesan privasi bagi pengunjung/ wisatawan.

e) Outbound Training Team Building

Metode pembelajaran menggunakan sebuah permainan dapat mendukung dalam meningkatkan rasa kerjasama team serta mengembangkan motivasi karyawan dan mampu meningkatkan komunikasi.

f) High Rope, Low Rope, dan Fyling Fox

Permainan outbound dibagi kedalam dua jenis permainan:

1. High Rope (Permainan Tali dengan ketinggian)
2. Low Rope (Permainan dalam darat)

Permainan high rope didalam kegiatan outbound training mampu meningkatkan kerjasama, kemandirian, dan kepemimpinan.



Gambar 2.12 Cottage yang disediakan di The Pine Forest Camp

Sumber: www.pineforest.com , 2020